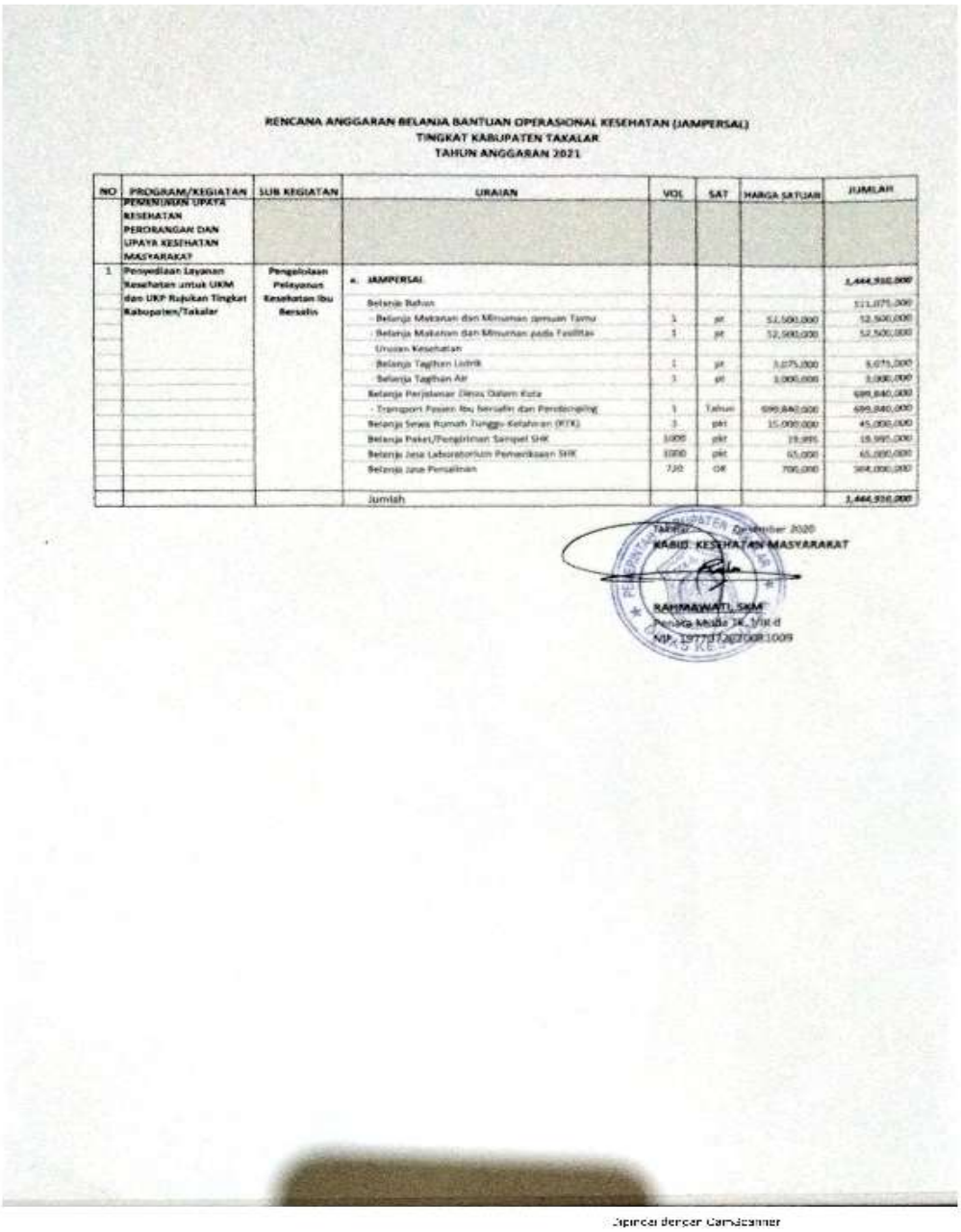
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

RENCANA ANGGARAN BELANJA JAMINAN PERSALINAN DINAS KESEHATAN KAB. TAKALAR TAHUN ANGGARAN 2021



RENCANA ANGGARAN BELANJA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (JAMPERSAL)
TINGKAT KABUPATEN TAKALAR
TAHUN ANGGARAN 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	SUB KEGIATAN	URAIAN	VOL	SAT	HARGA SATUAN	JUMLAH
	PENINGKATAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT						
1	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Kabupaten/Takalar	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	a. JAMPERSAL				1,444,930,000
			Belanja Bahan				111,075,000
			- Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	1	pt	51,500,000	52,500,000
			- Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Urusan Kesehatan	1	pt	52,500,000	52,500,000
			- Belanja Tagihan Listrik	1	pt	3,075,000	3,075,000
			- Belanja Tagihan Air	1	pt	3,000,000	3,000,000
			Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota				699,840,000
			- Transport Pasien Ibu bersalin dan Perodampiling	1	Tahun	699,840,000	699,840,000
			Belanja Sewa Rumah Tunggu Kelahiran (RTK)	3	pkt	15,000,000	45,000,000
			Belanja Paket/Pengiriman Sampel SHK	1000	pkt	19,995	19,995,000
			Belanja Jasa Laboratorium Pemeriksaan SHK	1000	pkt	65,000	65,000,000
			Belanja Jasa Persalinan	720	Ok	700,000	504,000,000
			Jumlah				1,444,930,000

Takalar, Desember 2020
KABID. KESEHATAN MASYARAKAT

RAHMAWATI, SKM
Pembina Muda IV/c
NIP. 19770712200812009

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 2

REALISASI JAMINAN PERSALINAN (JAMPERSAL)
DINAS KESEHATAN KAB. TAKALAR TAHUN ANGGARAN 2021

REALISASI JAMPERSAL TAHUN ANGGARAN 2021

Nomor Rekening						Uraian Sub Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Saldo
5	1	02	01	01	0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	52,500,000	50,970,000	1,530,000
5	1	02	01	01	0056	Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	52,500,000	43,125,000	9,375,000
5	1	02	02	01	0014	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	504,000,000	504,000,000	-
5	1	02	02	01	0015	Belanja Jasa Tenaga Laboratorium (Pemeriksaan Sampel SHK)	65,000,000	45,175,000	19,825,000
5	1	02	02	01	0060	Belanja tagihan Air	3,000,000	-	3,000,000
5	1	02	02	01	0061	Belanja tagihan Listrik	3,075,000	-	3,075,000
5	1	02	02	01	0064	Belanja Paket/Pengiriman (Sampel SHK)	19,995,000	2,840,000	17,155,000
5	1	02	02	05	0006	Belanja Sewa Bangunan Kesehatan	45,000,000	45,000,000	-
5	1	02	04	01	0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	699,840,000	444,860,000	254,980,000
						JUMLAH	***1,444,910,000***	***1,135,970,000***	***308,940,000***

Takalar, Januari 2022

Kabid. Kesehatan Mayarakat

H. Sapta, SKM, S.Kep,Ns,M.Kes
Nip. 19741231 199403 1 007

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 3

HASIL MONITORING DAN EVALUASI SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL TINGKAT KAB. TAKALAR TAHUN 2021

Hasil Monitoring dan Evaluasi Skrining Hipotiroid Kongenital
Tingkat Kabupaten Takalar
Tahun 2021

No.	Penilaian	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Ada kebijakan di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan	√		MOU dengan RS. Cipto Mangunkusumo Jakarta untuk pemeriksaan sampel yang berasal dari Puskesmas
2.	Sudah dilakukan advokasi ke *stakeholder* di fasilitas pelayanan kesehatan dan di tingkat kecamatan	√		Baru dilakukan di FKTP/puskesmas belum ada intervensi ke RS
3.	Sudah dilakukan sosialisasi terhadap keluarga, dan masyarakat	√		Dilakukan sebelum pengambilan sampel pada bayi baru lahir (tahapan praskrining)
4.	Buku pedoman, leaflet, brosur, poster jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan.	√		Buku pedoman sudah dibagi ke masing-masing puskesmas
5.	Ada kendala penyediaan logistik pengambilan spesimen. Sebutkan	√		Kertas saring yang tidak sesuai dengan jumlah sasaran yang akan dilakukan pemeriksaan
6.	Ada tenaga terlatih, baik dengan pelatihan atau kalakarya. Berapa	√		Tenaga terlatih yang sudah ada terkadang pindah tugas
7.	Berapa jumlah bayi yang dilakukan SHK			976 bayi yang sudah dilakukan pemeriksaan SHK
8.	Ada penolakan pemeriksaan SHK oleh orang tua, sebutkan berapa		√	Tidak ada penolakan karena sebelum dilakukan pemeriksaan sudah dilakukan konseling
9.	Ada hasil tinggi/ hasil normal/tidak bisa diperiksa, sebutkan berapa	√		Hasil yang didapatkan semuanya masih dalam batas normal
10.	Ada yang dilakukan tes konfirmasi, berapa		√	
11.	Ada yang mendapat pengobatan, sebutkan berapa		√	
12.	Kendala dalam pelacakan kasus	√		Kurangnya kertas saring yang tersedia karena terkendala dengan terbatasnya dana
13.	Mekanisme kerja SHK, berjalan baik/tidak	√		Sesuai dengan pedoman

Dipindai dengan CamScanner

14.	Ada kendala KIE pada orang tua/keluarga, sebutkan		√	
15.	Adakah bayi yang tidak dilakukan SHK ? berapa bayi dan mengapa ?		√	4.802 bayi. Karena anggaran pemeriksaan sampel terbatas

Takalar, Desember 2021

Kabid. Kesehatan Masyarakat
Dinas Kesehatan Kab. Takalar

H. Sapri, SKM., S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 19741231 199403 1 007

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 4

PENCATATAN / PELAPORAN HASIL SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DI TINGKAT KAB. TAKALAR TAHUN 2021

PENCATATAN/PELAPORAN HASIL SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL DI TINGKAT KABUPATEN/KOTA

DINKES KABUPATEN/KOTA : TAKALAR
ALAMAT : JLN. H. PADJONGA DAENG NGALLE NO. 1 PATTALLASSANG KAB. TAKALAR
TELEPON/ FAX :
REKAP TANGGAL: DESEMBER 2021

NAMA FASYANKES	JUMLHAH PENOLAKAN	JUMLAH SPESIMEN TERKIRIM	JUMLAH SPESIMEN TIDAK DAPAT DIPERIKSA	JUMLAH HASIL NORMAL	JUMLAH HASIL TINGGI	JUMLAH TES KONFIRMASI	JUMLAH POSITIF SHK	JUMLAH DIOBATI
PKM. BONTOKASSI	0	15	230	15	0	0	0	0
PKM. AENG TOWA	0	0	369	0	0	0	0	0
PKM. TANAKEKE	0	2	157	2	0	0	0	0
PKM. MAPPAKASUNGGU	0	0	145	0	0	0	0	0
PKM. PATTOPPAKANG	0	11	428	11	0	0	0	0
PKM. SANROBONE	0	26	270	26	0	0	0	0
PKM. MANGARABOMBANG	0	87	317	87	0	0	0	0
PKM. PATTALLASSANG	0	0	630	0	0	0	0	0
PKM. BULUKUNYI	0	30	226	30	0	0	0	0
PKM. POLUT	0	0	431	0	0	0	0	0
PKM. TOWATA	0	0	250	0	0	0	0	0
PKM. KO'MARA	0	0	317	0	0	0	0	0
PKM. POLSEL	0	63	201	63	0	0	0	0
PKM. BONTOMANGAPE	0	3	293	3	0	0	0	0
PKM. GALESONG	0	28	474	28	0	0	0	0
PKM. BONTOMARANNU	0	10	303	10	0	0	0	0
PKM. GALESONG UTARA	0	23	439	23	0	0	0	0

Takalar, Desember 2021
Kabid. Kesehatan Masyarakat
Dinas Kesehatan Kab. Takalar

H. Sapri, SKM., S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 19741231 199403 1 007

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 5

KERANGKA ACUAN KEGIATAN

SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

Term of Reference

OPD	:	DINAS KESEHATAN
KEGIATAN	:	UJI SARING HIPOTIROID KONGENITAL (SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL)
SUMBER DANA	:	DAK NON FISIK TAHUN ANGGARAN 2021

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2021

Dipindai dengan CamScanner

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
Term Of Reference
KEGIATAN SKRINING HIPOTIROID KONGENITAL
DINAS KESEHATAN KAB. TAKALAR TA. 2021

Kabupaten	:	Takalar
Jenis DAK Non Fisik	:	Jaminan Persalinan (JAMPERSAL)
Bidang DAK Non Fisik	:	Kesehatan
Kegiatan	:	Uji Saring Hipotiroid Kongenital Bayi Baru Lahir (Skrining Hipotiroid Kongenital)
Unit Pelaksana	:	Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat
Instansi Pelaksana	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar

1. Latar Belakang

Penyakit akibat gangguan tiroid merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang berpotensi menjadi masalah kesehatan masyarakat. Lima kondisi akibat gangguan fungsi tiroid meliputi kanker tiroid, auto-imun, gangguan kesuburan, depresi, dan defisiensi iodium.

Salah satu gangguan tiroid yang berdampak berat bagi individu, keluarga, masyarakat dan pemerintah adalah hipotiroid kongenital. Kekurangan hormon yang dialami bayi sejak lahir ini dapat mengakibatkan gangguan pertumbuhan, perkembangan dan keterbelakangan mental sehingga anak menjadi *stunting*. Gangguan tumbuh kembang ini akan berakibat peningkatan angka morbiditas, mortalitas, disabilitas, beban psikososial dan kerugian ekonomi. Bila tidak dilakukan intervensi, diperkirakan pada 16-26 tahun mendatang sekitar 24.000 39.000 penduduk Indonesia berpotensi menyandang keterbelakangan mental. Kerugian yang harus ditanggung negara diperkirakan mencapai 5.000 8.000 triliyun rupiah, dengan asumsi bahwa setiap tahunnya negara merugi sebesar 309 triliyun.

Berdasarkan hasil pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital (SHK) dari tahun 2000-2014 di beberapa lokasi terpilih di Indonesia, ditemukan kasus positif dengan

Dipindai dengan CamScanner

proporsi sebesar 0,4 per 1,000 bayi baru lahir. Untuk itu perlu upaya sungguh-sungguh untuk mendapatkan data lain terkait gangguan tiroid di Indonesia. SHK telah menjadi standar pelayanan bagi semua bayi baru lahir yang tertuang dalam Permenkes No. 25 Tahun 2014 tentang Upaya Pelayanan Kesehatan Anak dan Permenkes No. 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital. Pada tahun 2015, SHK akan diimplementasikan di 19 provinsi dan diharapkan pada tahun 2016 seluruh provinsi di tanah air telah diperkenalkan dan melakukan pelayanan SHK.

Penyakit akibat gangguan tiroid sesungguhnya dapat dideteksi 3 hari sejak bayi baru lahir. Bagi bayi yang positif mengalami penyakit akibat gangguan tiroid dapat dilakukan intervensi dini berupa sulih hormon. Hal ini dapat menjadikan anak tumbuh dan berkembang secara normal sesuai potensinya. Masyarakat dunia telah memberikan perhatian serius terhadap gangguan tiroid yang mendorong dicanangkannya Pekan Peduli Tiroid Internasional pada tahun 2009, yang diinisiasi oleh Organisasi Pemerhati Tiroid Internasional atau Thyroid Federation International. Hal ini dilakukan untuk mengingatkan seluruh masyarakat dunia terhadap pentingnya kesadaran mengenai penyakit akibat gangguan tiroid.

Memperkuat upaya pembudayaan perilaku hidup bersih dan sehat, terutama penerapan gizi seimbang bagi keluarga termasuk penggunaan garam beriodium. Mendorong masyarakat yang mempunyai bayi baru lahir untuk melakukan skrining hipotiroid kongenital sebagai upaya deteksi dini dan intervensi dini untuk mencegah timbulnya penyakit gangguan akibat tiroid.

Dinas Kesehatan Kabupaten Takalar telah memfasilitasi Skrining Hipotiroid Kongenital atau pemeriksaan lab bayi baru lahir usia 48-72 jam untuk mendeteksi secara dini hipotiroid kongenital yang dapat menyebabkan gagal tumbuh pada bayi. sampel darah bayi baru lahir diaplikasikan pada kertas saring kemudian dikirim ke RSCM Jakarta. Kontrak Kerja sama dengan RSCM telah dilakukansejak tahun 2019 hingga sekarang.

Dipindai dengan CamScanner

2. Tujuan

Skrining hipotiroid kongenital bertujuan untuk mendeteksi kelainan sedini mungkin guna mencegah kerusakan otak yang permanen dengan memberikan pengobatan sebelum anak berusia 1 bulan. Selama obat diberikan dengan takaran yang benar secara teratur, anak dengan hipotiroid akan memperlihatkan pertumbuhan dan perkembangan seperti anak normal bisa sekolah dan bekerja

3. Sasaran

Sasaran Skrining hipotiroid kongenital adalah bayi usia 48-72 jam

4. Keluaran (output)

Dalam pelaksanaan Skrining hipotiroid kongenital, output yang akan diperoleh adalah sampel darah yang berasal dari tumit bayi baru lahir

5. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan Skrining hipotiroid kongenital menggunakan 3 tahapan pelaksanaan, yakni :

a. Praskrining : Sebelum pengambilan sampel pada bayi, maka dibutuhkan sosialisasi , advokasi dan edukasi termasuk pelatihan. Sasaran kegiatan ini adalah orang tua/wali bayi, masyarakat luas, tenaga kesehatan serta pemangku kebijakan

b. Skrining : Proses skrining, prosedur pengambilan sampel, sensitivitas dan spesifisitas, validitas serta pemantapan mutu. Secara garis besar tahapan ini meliputi proses persiapan, pengambilan sampel, tatalaksana spesimen, serta skrining bayi baru lahir dengan kondisi khusus

c. Pascaskrining : Tindak lanjut hasil tes, pemanggilan kembali bayi untuk tes konfirmasi, dilanjutkan diagnosa dan tatalaksana pada kasus hasil Hipotiroid kongenital diatas standar.

Upaya meningkatkan kualitas pelaksanan SHK, telah diperslapkan sarananya seperti : kertas saring. Serta dengan adanya komitmen kepala puskesmas dengan menjadikan puskesmas sebagai prasarana SHK.

Dipindai dengan CamScanner

6. **Pelaksana Kegiatan**

Pelaksana Skrining hipotiroid kongenital dipersyaratkan kepada tenaga kesehatan yang telah mengikuti pelatihan SHK yakni dokter dan bidan puskesmas.

7. **Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan merupakan para bayi baru lahir usia 48-72 jam sebanyak 1000 bayi yang berada di wilayah kerja puskesmas Kab. Takalar

8. **Waktu Pelaksanaan**

Skrining hipotiroid kongenital dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember tahun 2021

9. **Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan kegiatan adalah puskesmas dan di rumah bayi di wilayah kerja puskesmas.

10. **Sumber Dana**

Pembiayaan Skrining Hipotiroid Kongenital dibebankan pada Jaminan Persalinan Dana Alokasi Khusus Non fisik Dinas Kesehatan Kab. Takalar Tahun Anggaran 2021. Keterbatasan anggaran Jampersal yang berasal dari Pemerintah pusat, sehingga dilakukan pembatasan jumlah sasaran sebanyak 1000 bayi baru lahir.

Dengan rincian pembiayaan sebagai berikut :

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Biaya Pengiriman paket/sampel SHK	1000	19.995	19.995.000
2.	Biaya Jasa Laboratorium Pemeriksaan SHK	1000	65.000	65.000.000
Total				84.995.000

Sebesar : *Delapan Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah*

Takalar, Januari 2021

Mengetahui,
Kabid. Kesehatan Masyarakat
Dinas Kesehatan Kab. Takalar

Rahmawati, SKM
Nip. 19770720 200801 2 009

Pengelola Program Kesehatan Anak

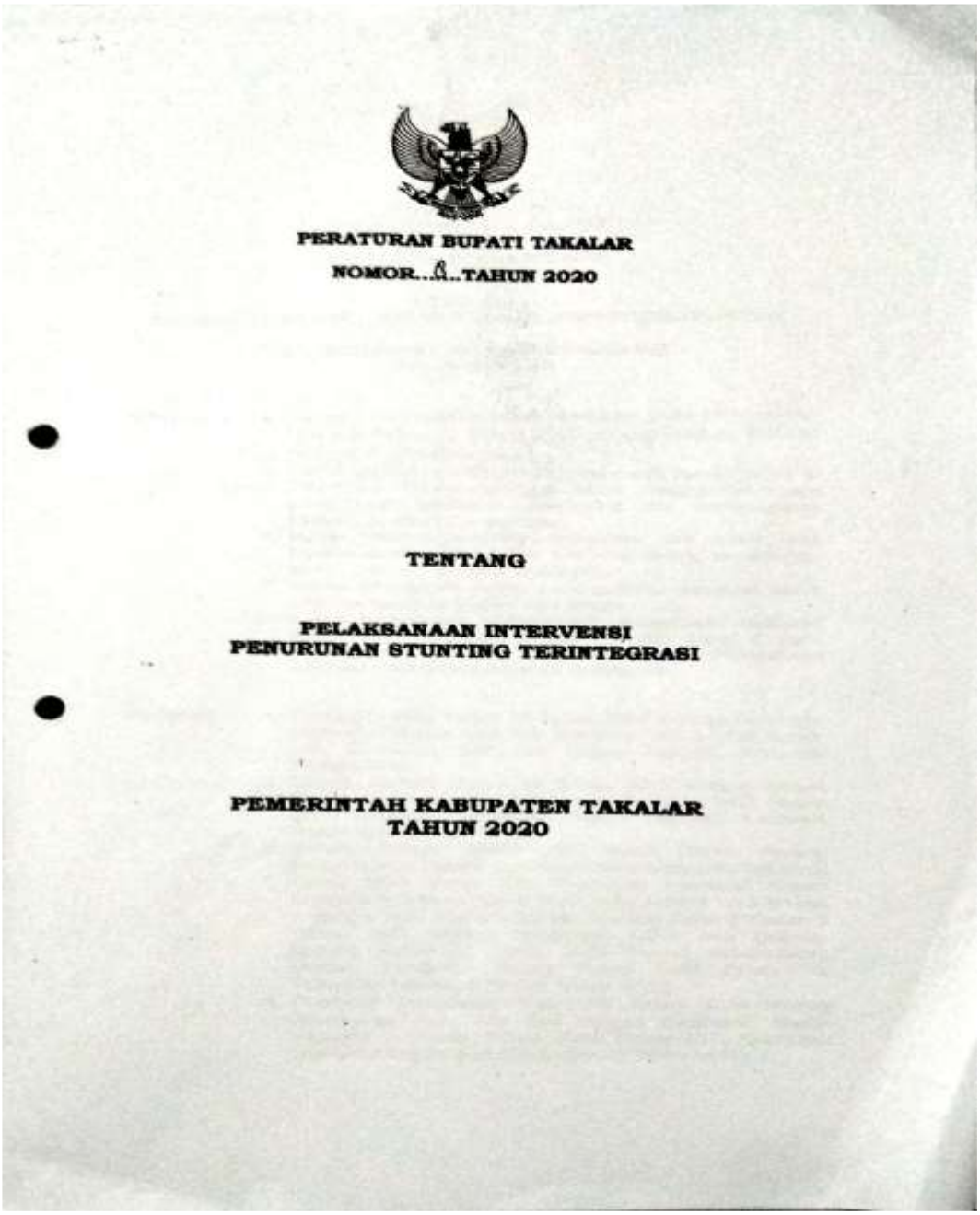
Laxmi Chamarianti, S.ST
Nip. 19801231 200212 2 002

4

Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN 6

PERATURAN BUPATI TAKALAR
Nomor 8 Tahun 2020
Tentang Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi



PERATURAN BUPATI TAKALAR

NOMOR..8..TAHUN 2020

TENTANG

PELAKSANAAN INTERVENSI
PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
TAHUN 2020

BUPATI TAKALAR
PROVINSI SULAWESI SELATAN

PERATURAN BUPATI TAKALAR
NOMOR TAHUN 2020

TENTANG
PELAKSANAAN INTERVENSI PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI TAKALAR

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 15 Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi;
b. bahwa kejadian stunting pada balita masih banyak terjadi di Kabupaten Takalar sehingga dapat menghambat upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan pembangunan kualitas sumber daya manusia;
c. bahwa kejadian stunting disebabkan oleh faktor yang bersifat multi dimensi dan intervensi paling menentukan pada 1.000 hari pertama kehidupan;
d. bahwa masyarakat sangat membutuhkan informasi untuk menjaga status kesehatan dan gizinya;
e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360)
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);

BAB XIV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Takalar.

Ditetapkan di Takalar
pada tanggal : 2020

BUPATI TAKALAR,

SYAMSARI

Diundangkan di Takalar
pada tanggal : 2020
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TAKALAR

ARSYAD

BERITA DAERAH KABUPATEN TAKALAR TAHUN 2020 NOMOR :

LAMPIRAN 7

JADWAL PENELITIAN
"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN UJI SARING HIPOTIROID KONGENITAL BAYI BARU LAHIR DI KABUPATEN TAKALAR

NO.	KEGIATAN	BULAN							
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Seminar Proposal								
3.	Revisi Proposal								
4.	Penelitian								
	- Izin Penelitian								
	- Uji coba wawancara								
	- Wawancara								
5.	Rekapitulasi hasil wawancara								
6.	Analisis Hasil wawancara								
7.	Penyusunan laporan								
8.	Seminar akhir								
9.	Publikasi ilmiah								

LAMPIRAN 8

LEMBAR PERTANYAAN

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk mengisi form ini. Lembar pertanyaan ini dimaksudkan untuk mendukung penelitian saya yang berjudul : **Implementasi Kebijakan Tata Laksana Pencegahan Stunting Di Kabupaten Takalar.**

Besar harapan saya agar dapat diisi dengan sebaik-baiknya sehingga bisa berguna bagi penelitian saya. Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

A. Data Pribadi Informan

1. Tanggal : ..
2. Nama Informan :
3. Jabatan :
4. Usia :

B. Pertanyaan Berdasarkan PMK No. 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital:

No.	Pertanyaan	Jawaban
I.	1. Siapa yang menjadi pelaksana dalam Skrining hipotiroid kongenital dan apa saja yang menjadi tugas utamanya ?	
	2. Siapa penanggungjawab pelaksanaan SHK di FKTP dan FKTR ?	
	3. Bagaimana peran pemerintah dalam menfasilitasi pelaksanaan SHK ?	
	4. Adakah koordinasi antar lembaga (RS/PKM/Dinkes/Dinas lainnya) dalam pelaksanaan SHK ?	
	5. Bagaimana bentuk monitoring dan evaluasi SHK ?	
II.	1. Siapa dan Bagaimana bentuk pengelolaan SHK di FKTP dan FKTR ?	
	2. Siapa dan Bagaimana bentuk	

	penyelenggaraan SHK di FKTP dan FKTR ?	
III.	1. Apakah pemerintah membuat perencanaan dalam pelaksanaan SHK di Kab. Takalar ?	
	2. Apakah perencanaan SHK telah diimplementasikan di Kab. Takalar?	
	3. Apakah dilakukan monitoring dan evaluasi	
IV.	Apakah tersedia tenaga kesehatan yang memadai di RS/Puskesmas ?	
V.	Apakah dilakukan rekapitulasi laporan hasil skrining hipotiroid kongenital di RS/Puskesmas dan melakukan koordinasi dengan POKJADA Provinsi Sulawesi Selatan ?	
VI.	1. Apakah pemerintah menyiapkan SDM yang kompeten (terlatih) dalam melaksanakan SHK di RS/PKM ?	
	2. Apakah pemerintah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan SHK di RS/PKM ?	
	3. Apakah pemerintah menyiapkan anggaran/biaya dalam pelaksanaan SHK ?	

C. Pertanyaan Tambahan

1. Menurut bapak/ibu desain kebijakan apa yang sesuai dengan kondisi Kab. Takalar ?

LAMPIRAN 9

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Sub Variable	Indikator	Informan	Pertanyaan
1.	Pelaksanaa, Penanggungjawab, Fasilitasi, Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi	Pertanyaan tatap muka, dokumentasi	1. Kepala Dinas Kesehatan 2. Kabid Kesmas 3. Sub Koordinator Kesga dan Gizi 4. Kepala Puskesmas lokus stunting 5. direktur RSUD H. Padjonga Daenf Ngalle 6. Kabid. Yanmed	1. Siapa yang menjadi pelaksana dalam Skrining hipotiroid kongenital dan apa saja yang menjadi tugas utamanya ? 2. Siapa penanggungjawab pelaksanaan SHK di FKTP dan FKTR ? 3. Bagaimana peran pemerintah dalam menfasilitasi pelaksanaan SHK ? 4. Adakah koordinasi antar lembaga (RS/PKM/Dinkes/Dinas lainnya) dalam pelaksanaan SHK ? 5. Bagaimana bentuk monitoring dan evaluasi SHK ?
2.	Pengelolaan dan Penyelenggaraan di FKTP dan FKTR	Pertanyaan tatap muka, dokumentasi	sda	1. Siapa dan Bagaimana bentuk pengelolaan SHK di FKTP dan FKTR ? 2. Siapa dan Bagaimana bentuk penyelenggaraan SHK di FKTP dan FKTR ?
3.	Manajemen SHK (perencanaa, implementasi, monitoring dan evaluasi)	Pertanyaan tatap muka, ada Rencana Anggaran Belanja, Realisasi Belanja, lembaran hasil monev SHK	sda	1. Apakah pemerintah membuat perencanaan dalam pelaksanaan SHK di Kab. Takalar ? 2. Apakah perencanaan SHK telah diimplementasikan di Kab. Takalar? 3. Apakah dilakukan monitoring dan evaluasi
4.	Penyediaan Tenaga Kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit	Pertanyaan tatap muka, rasio tenaga kesehatan, jumlah tenaga kesehatan di RS	sda	1. Apakah tersedia tenaga kesehatan yang memadai di RS/Puskesmas ?
5.	Rekapitulasi Laporan hasil skrining setiap fasilitas pelayanan kesehatan dan koordinasi dengan pokjada sulsel	Pertanyaan tatap muka, ada laporan dan pencatatan SHK, Dokumentasi	sda	1. Apakah dilakukan rekapitulasi laporan hasil skrining hipotiroid kongenital di RS/Puskesmas dan melakukan koordinasi dengan POKJADA Provinsi Sulawesi Selatan ?
6.	Penyediaan SDM, sarana prasarana, dan pembiayaan	Pertanyaan tatap muka, Dokumentasi	sda	1. Apakah pemerintah menyiapkan SDM yang kompeten (terlatih) dalam

				melaksanakan SHK di RS/PKM ? 2. Apakah pemerintah menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan SHK di RS/PKM ? 3. Apakah pemerintah menyiapkan anggaran/biaya dalam pelaksanaan SHK ?

LAMPIRAN 10

PEDOMAN OBSERVASI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATA LAKSANA PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN TAKALAR

IDENTITAS TEMPAT OBSERVASI

1. Nama Tempat : - Dinas Kesehatan
- Puskesmas Lokus Stunting : Bontokassi, Aeng Towa, Tanakeke, Mappakasunggu, Pattoppakang, Sanrobone, Mangarabombang, Pattallassan, Bulukunyi
- RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

2. Alamat : Kabupaten Takalar

HAL-HAL YANG DIOBSERVASI

No	Uraian	Terlaksana (ada Dokumentasi)	Keterangan
1.	Pelaksana SHK oleh Bidan dan Dokter		
2.	Kegiatan rapat koordinasi		
3.	Fasilitas yang di siapakan pemerintah		
4.	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi di Pukesmas		
5.	Paket Sampel SHK siap kirim ke laboratorium RSCM		
6.	Kegiatan koordinasi Pokjada Dinas Kesehatan Prov. Sulawesi Selatan ke Pokjada Dinas Kesehatan Kab. Takalar		

LAMPIRAN 11

PEDOMAN TELAAH DOKUMEN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATA LAKSANA PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN TAKALAR

IDENTITAS TEMPAT TELAAH DOKUMEN

1. Nama Tempat : - Dinas Kesehatan
- Puskesmas Lokus Stunting
- RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle

2. Alamat : Kabupaten Takalar

HAL-HAL YANG DITELAAH

No	Dokumen	Keterangan
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan	
2.	Peraturan Menteri Kesehatan No. 78 Tahun 2014 tentang Skrining Hipotiroid Kongenital	
3	Peraturan Menteri Kesehatan No. 30 Tahun 2019 tentang Kualifikasi dan Perizinan Rumah Sakit	
4	Peraturan Menteri Hukum dan HAM No. 22 Tahun 2021 tentang Kriteria Daerah Kabupaten/Kota Peduli HAM	
5.	Pedoman Pelaksanaan Skrining Hipotiroid Kongenital	
6.	Petunjuk Teknis DAK Non Fisik Bidang Kesehatan Tahun 2021	
7.	Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kab. Takalar Tahun 2017-2022	
8.	Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kab. Takalar Tahun 2021	
9	Laporan Akuntantabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kab. Takalar Tahun 2021	

LAMPIRAN 12

DESKRIPSI INFORMAN

1. dr. Hj. Rahmawati, Sp.PA.,M.Kes (47) adalah Kepala Dinas Kesehatan Kab. Takalar dengan latar belakang pendidikan Dokter Spesialis Patologi Anatomi
2. Nurwahyuni, SKM.,M.Kes (42) adalah Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Takalar dengan latar belakang pendidikan Magister Kesehatan Masyarakat.
3. Asmini Yuddin, SKM.,M.Si.(51) adalah Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Takalar dengan latar belakang pendidikan Nutrisionis Kesehatan Masyarakat
4. dr. Radiah Hatta (44) adalah Kepala Puskesmas Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan dengan latar belakang pendidikan Dokter Umum.
5. Hj. Mustainah, S.Kep.Ns (50) adalah Kepala Puskesmas Aeng Towa Kecamatan Galesong Utara dengan latar belakang pendidikan Sarjana Keperawatan Profesi Ners.
6. Hj. Hadhryani,S.ST. (43) adalah Kepala Puskesmas Tanakeke Kecamatan Kepulauan Tanakeke dengan latar belakang pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
7. Musyawirah, SKM (45) adalah Kepala Puskesmas Mappakasunggu Kecamatan Mappakasunggu dengan latar belakang Sarjana Kesehatan Masyarakat

8. Nursiah Arsyad, S.Tr.Keb (42) adalah Kepala Puskesmas Pattoppakang Kecamatan Mangarabombang dengan latar belakang pendidikan Sarjan Terapan Kebidanan.
9. Sumarni, SKM (53) adalah Kepala Puskesmas Sanrobone Kecamatan Sanrobone dengan latar belakang pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat
10. Herianto, ST. (32) adalah Kepala Puskesmas Mangarabombang Kecamatan Mangarabombang dengan latar belakang pendidikan Sarjana Keperawatan Gigi
11. Hj. Suriyana, S.Kep.Ns (53) adalah Kepala Puskesmas Pattallassang Kecamatan Pattallassang dengan latar belakang pendidikan Sarjana Keperawatan Profesi Ners.
12. Ikhsan Muis Putra, SKM (45) adalah Kepala Puskesmas Bulukunyi Kecamatan Polongbangkeng Selatan dengan latar belakang pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat
13. dr. H. Asriadi Ali,Sp.N (36) adalah Direktur RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kab. Takalar dengan latar belakang pendidikan Dokter Spesialis Neuro
14. dr. Asrida Muis (47) adalah Kepala Bidang Pelayanan Medik Direktur RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kab. Takalar dengan latar belakang pendidikan Dokter Umum

LAMPIRAN 13

DOKUMENTASI WAWANCARA

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TATA LAKSANA PENCEGAHAN STUNTING DI KABUPATEN TAKALAR

Wawancara dengan Kepala Dinas Kesehatan Kab. Takalar



Wawancara dengan Direktur RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kab. Takalar



Wawancara dengan Kepala Bidang Pelayanan Medik Direktur RSUD H. Padjonga Daeng NgalleKab. Takalar



Wawancara dengan Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Takalar



Wawancara dengan Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kab. Takalar



Wawancara dengan Kepala Puskesmas Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan



Wawancara dengan Kepala Puskesmas Tanakeke
Kecamatan Kepulauan Tanakeke



Wawancara dengan Kepala Puskesmas Sanrobone
Kecamatan Sanrobone



Wawancara dengan Kepala Puskesmas Mangarabombang Kecamatan Mangarabombang



Wawancara dengan Kepala Puskesmas Pattallassang Kecamatan Pattallassang



Wawancara dengan Kepala Puskesmas Bulukunyi
Kecamatan Polongbangkeng Selatan



LAMPIRAN 14

PRODUK TESIS

Petunjuk Teknis Pelayanan Uji saring Hipotiroid Kongenital Untuk Rumah Sakit dan Puskesmas



Penyerahan JUKNIS kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Takalar (dr. Hj. Rahmawati, Sp.PA., M.Kes)



LAMPIRAN 15

SURAT IZIN PENELITIAN



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR

POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR

Jl. Andi Pangerang Pettarani No. 61, Makassar 90222
Telp. (0411) 455949; Fax. (0411) 453438; Email. info@stialanmakassar.ac.id

Nomor : 0994 /STIA.3.1.1/PPS.02.05 Makassar, 24 Juni 2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Hal : Izin Penelitian

Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal, PTSP, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar**
di
Tempat

Dengan hormat disampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Tesis untuk menyelesaikan studi pada program pendidikan Magister Terapan Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Politeknik STIA LAN Makassar, maka mahasiswa tersebut di bawah ini akan melakukan penelitian di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, yaitu:

Nama Mahasiswa	:	Rahmawati
NPM	:	M012020084
Program Studi	:	Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi	:	APK
Judul Tesis	:	**Implementasi Kebijakan Uji Saring Hipotiroid Kongenital Bayi Baru Lahir di Kabupaten Takalar**

Sehubungan dengan hal dimaksud, dimohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas perkenaan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Dr. Sulaeman Fattah., M.Si
NIP. 19670601 199402 1 002

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS KESEHATAN
Jl. H. Ince Hussain Dg. Parani Telp (0418) 21119 Kabupaten Takalar

Takalar, 04 Juli 2022

Nomor : 826 /DK-II/SEK-I/VIII/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Wakil Direktur 1 Bidang Akademik Politeknik STIA LAN Makassar
Di-
Makassar

Menindak lanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dengan Nomor : 327/IP-DPMPTSPTKTRANS/VII/2022 tertanggal 4 JuLi 2022,IZIN PENELITIAN, sehubungan dengan hal tersebut diatas (An. ***Rahmawati SKM*** dengan Judul " **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UJI SARING HIPOTIROID KONGENITAL BAYI BARU LAHIR DI KABUPATEN TAKALAR** " yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 juni s/d 08 Juli 2022, maka kami selaku Kepala Dinas Kesehatan Kab. Takalar memberikan izin untuk melaksanakan hal yang dimaksud.

Demikian surat persetujuan ini diberikan dan atas kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Takalar, 08 Agustus 2022
Kepala Dinas Kesehatan

dr. Hj. Rahmawati, Sp. P.A., M.Kes
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip : 19750418 200701 2 019

Tembusan Kepada Yth :
1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Direktur RSUD H. Padjonga Dg Ngalle
5. Kepala UPT Puskesmas
6. Pertinggal

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR

BLUD RSUD H. PADJONGA DAENG NGALLE

JLH. Ince Husain Dg. Parani Takalar Telp. 0418-21065 - 21066 Pos 92211
Pattallassang Kab. Takalar

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 21.a / 445 / RSUD-HPDN / PM / VI/ 2022

Berdasarkan surat dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor : 327/IP-DMPTSPTKTRANS/VII/2022 mengenai Ijin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **ERNAWATI.S., S.Kep, M.Kes**
Nip	: 19790919 200502 2 004
Pangkat / Gol.	: Penata Tingkat I/ IIId
Jabatan	: Ketua Diklat RSUD H.Padjonga Daeng Ngalle

Nama	: **RAHMAWATI, SKM**
Tempat/ tanggal Lahir	: Sungguminasa, 20 Juli 1977
Pekerjaan	: Mahasiswa(i) S2 Politeknik STIA LAN Makassar
Alamat	: Borongtala, Kel/Desa Bontokassi, Kec. Gelesong, Kab. Takalar

Yang tersebut namanya di atas benar telah diizinkan untuk melaksanakan Penelitian dengan judul ***"IMPLEMENTASI KEBIJAKAN UJI SARING HIPOTIROID KONGENITAL BAYI BARU LAHIR DI KABUPATEN TAKALAR"***. Terhitung tanggal 27 Juni s/d 08 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 27 Juni 2022
Ketua Diklat

ERNAWATI.S., S.Kep, M.Kes
Nip.19790919 200502 2 004

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Nama : RAHMAWATI
- Tempat Tanggal Lahir : Sungguminasa, 20 Juli 1977
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl. Balai Desa No. 217 Desa Bontokassi Kec. Galesong Selatan Kab. Takalar
- Email : rahmamapparessa@gmail.com
- Pekerjaan : ASN UPT RSUD H. Padjonga Daeng Ngalle Kab. Takalar
- Pendidikan Terakhir : S1 Kesehatan Masyarakat
- Riwayat Pendidikan :
  - SDN V Sungguminasa , Kab. Gowa Tahun 1989
  - MTs Bahrul Ulum, Kab. Gowa Tahun 1992
  - MA Bahrul Ulum, Kab. Gowa Tahun 1995
  - Akademi Kes Ling Muhammadiyah Makasar Tahun 1999
  - FKM Universitas Hasanuddin, Makassar Tahun 2002